

---

## PELATIHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS APLIKASI AKS (ASISTEN KEUANGAN SEKOLAH)

Ni Made Satya Utami<sup>1,\*</sup>, Ni Ketut Ayu Purnama Dewi<sup>2</sup>,  
I Gusti Ayu Intan Saputra Rini<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Warmadewa, Bali, 80235, Indonesia

\*Email: satyakesawa@unmas.ac.id

### ABSTRAK

Dalam mengolah, memajemen, memperbaharui, menyimpan dan menampilkan data sebagian besar organisasi maupun lembaga lebih memanfaatkan sistem informasi akuntansi karena dinilai lebih memberikan kemudahan dalam pencapaian tujuannya. Dalam penyelenggaraan pendidikan, tidak terlepas dari biaya biaya yang juga timbul dari adanya aktivitas tersebut, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Pencatatan pembayaran uang sekolah (SPP) pada SD Saraswati 2 Denpasar saat ini masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama terlebih lagi jumlah siswa yang memerlukan pencatatan cukup banyak. Tujuan pengabdian yaitu melakukan pelatihan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi AKS (Asisten Keuangan Sekolah) yang mudah diakses melalui perangkat komputer akan lebih memudahkan sistem pencatatan uang sekolah yang ada di SD Saraswati 2 Denpasar. Hasil pengabdian dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Uang Sekolah SD Saraswati 2 Denpasar yang dilakukan maka mempermudah dalam pendataan, pencarian, pengolahan, pelaporan serta penyimpanan/ arsip data.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, SPP, Aplikasi AKS.

### ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu program Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mencapai 8 indikator kinerja utama, namun dalam pelaksana ini hanya 3 indikator kinerja utama yang dilakukan yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung, belajar diluar kampus, dosen melakukan kegiatan diluar kampus, hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat dalam mengimplikasikan dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang dikuasai dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang umumnya timbul di lingkungan masyarakat.

Pada kegiatan ini, tim pelaksana melakukan observasi keadaan yang terjadi di SD Saraswati 2 Denpasar yang merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang berada di kota Denpasar. SD Saraswati 2 beralamat di Jl. Gadung No. 28A Denpasar Utara, yang mana lokasinya sangat strategis dan mudah dijangkau, siswanya cukup banyak, dan tahun ini mencapai sebanyak 505 siswa. Saat situasi pandemic Covid-19 terjadi sekolah swasta ini mengalami penurunan perekonomian dikarenakan berkurangnya penghasilan orang tua yang bekerja pada sektor pariwisata. Pulau bali

yang merupakan ikon pariwisata Indonesia sangat terimbas akan dampak pandemi, Bali mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Namun, selama tahun 2020 terjadi penurunan kunjungan, yaitu -82,96% wisatawan manca negara dan -56,41% wisatawan domestik. Hal ini berakibat pada merosotnya perekonomian di Bali. Salah satu dampaknya terhadap sekolah swasta yaitu pilihan orang tua yang lebih memilih untuk mendaftar pada sekolah negeri dibanding sekolah swasta. Yang tentu berdampak pada berkurangnya jumlah siswa yang mendaftar dari target yang telah ditentukan. Hal ini tentu berpengaruh terhadap pemasukan dan penerimaan uang sekolah yang diterima pihak sekolah swasta. Namun demikian, promosi sekolah melalui pengembangan akademis maupun non akademis siswa menjadi salah satu keunggulan SD Saraswati 2 Denpasar yang selalu ditonjolkan agar menarik minat calon siswa baru.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Pemerintah memperhatikan dan menyediakan anggaran pendidikan nasional yang mencapai sekitar 20% dari anggaran pendapatan dan belanja nasional (APBN). Anggaran ini digunakan untuk meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan kesejahteraan mereka.[3] Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar-mengajar di sekolah bersama dengan komponen-komponen yang lain. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya.

Terjadinya pandemi menjadikan sekolah juga harus lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan. Dengan penggunaan software akuntansi akan membantu pencatatan keuangan lebih akurat sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara maksimal. Namun dalam pengelolaan pembayaran SPP, pihak sekolah belum memiliki sistem terkomputerisasi untuk mendukung manajemen pengelolaan pembayaran SPP, sehingga pembayaran SPP masih dilakukan secara manual, seperti melihat catatan siswa yang belum atau sudah membayar pada buku induk/kontrol pembayaran. Hal tersebut menyebabkan proses pencatatan menjadi kurang optimal, lambat, dan memakan waktu. Padatnya aktivitas lain dan tanggungjawab yang ada pada SD Saraswati 2 Denpasar yang juga harus diselesaikan, memicu kemungkinan laporan pertanggungjawaban uang sekolah ini tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Pada dasarnya pekerjaan pengolahan data dilakukan secara manual, dan penginputan bisa kemungkinan terjadinya *human error* lebih besar dan dapat mempengaruhi keakuratan hasil laporan. Resiko pencatatan pasti akan selalu ada, hanya sekarang bagaimana kita dapat meminimalisir risiko tersebut. Setiap sistem informasi akuntansi melaksanakan lima fungsi utama, yaitu pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pengendalian data (termasuk security), dan penghasil informasi. Sistem informasi menggunakan komputerisasi untuk mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi serta

penyajianya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan[4]. Teknologi pengolahan data dan penyajian informasi berbantuan komputer telah berkembang pesat saat ini. Dengan dukungan perangkat lunak pengolahan dan pemrosesan data serta penyajian informasi, baik dalam lingkup internal organisasi maupun dalam lingkup global, data dapat diolah secara cepat melalui proses-proses yang otomatis. Berkembangnya teknologi informasi terkomputerisasi sangat diperlukan oleh dunia pendidikan terutama, dikarenakan dengan adanya hal tersebut dapat memudahkan pembelajaran dan juga manajemen sekolah. Maka dari itu, diharuskan pada bidang pendidikan untuk menerapkan teknologi informasi sehingga terwujudnya pendidikan yang lebih berkualitas.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan observasi yang dilakukan tim pelaksana kepada pihak terkait SD Saraswati 2 Denpasar ditemukan masalah mitra yang cukup spesifik yaitu:

1. Pencatatan pembayaran uang sekolah (SPP) yang masih manual dan memakan waktu dimana sekolah belum memanfaatkan software/aplikasi pencatatan yang memadai.
2. Belum adanya akses pencatatan pemungutan uang sekolah berupa software/aplikasi yang memadai sehingga tidak adanya kesempatan petugas untuk mencoba menggunakan sistem pencatatan terkomputerisasi.
3. Serta kurangnya pemahaman tentang sistem informasi akuntansi mengenai program pencatatan pembayaran uang sekolah.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh SD Saraswati 2 Denpasar, tim pelaksana pengabdian masyarakat memberikan solusi dalam bentuk program kerja yang dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam pencatatan uang sekolah melalui:

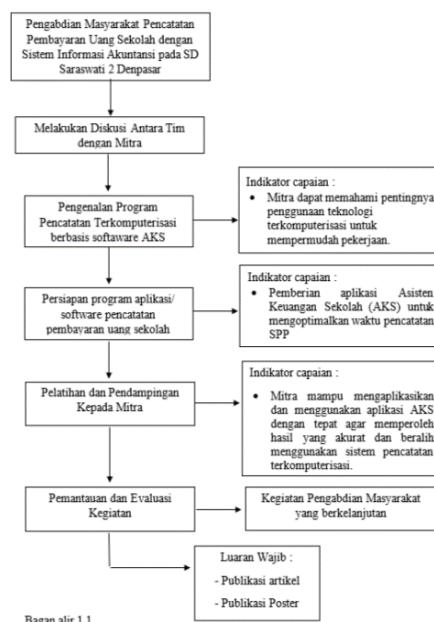
1. Pengenalan aplikasi pencatatan uang sekolah terkomputerisasi yaitu aplikasi Asisten Keuangan Sekolah (AKS) yang terprogram langsung dengan data siswa untuk melakukan pembayaran uang sekolah, yang dapat diakses oleh bendahara dan orang yang berkepentingan secara offline. Pendekatan terhadap mitra perlu dilakukan karena program ini merupakan suatu hal yang baru bagi mitra, dan dapat mengubah sistem kerja nanti. Adapun indikator capaian dari kegiatan ini adalah mitra dapat memahami pentingnya penggunaan dan pemanfaatan teknologi pengolahan data untuk memudahkan pekerjaan
2. Kemudian melakukan pengadaan aplikasi Asisten Keuangan Sekolah (AKS) yang nantinya dapat dioperasikan dan dicoba langsung oleh petugas yang bersangkutan, Program aplikasi Asisten Keuangan Sekolah (AKS) diadakan dan dibeli oleh penulis dari salah satu situs belanja online yang kemudian dirancang kembali dan disesuaikan dengan kebutuhan mitra agar memudahkan mitra dalam menginput pembayaran yang terjadi. Sebelum dilakukan pelatihan, penulis dibantu oleh pegawai dalam hal penyediaan data siswa yang akan diinput ke

dalam program sesuai dengan kelas dan tarif yang berlaku. Dengan mempersiapkan sistem atau program yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan mitra dapat memudahkan mitra dalam memahami program yang akan digunakan nanti.

3. Melakukan pelatihan pengoperasian Asisten Keuangan Sekolah (AKS) serta mensosialisasikan penggunaan aplikasi tersebut dan menjelaskan betapa pentingnya penggunaan teknologi di era digital seperti sekarang ini. Adapun indikator capaian kegiatan ini adalah mitra dapat mengaplikasikan dan menjalankan program dengan tepat, dan diharapkan setelah kegiatan ini akan ada program-program baru yang juga dapat dikembangkan oleh mitra melalui pemanfaatan - pemanfaatan teknologi pengolahan data.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pencatatan Pembayaran Uang Sekolah dengan Sistem Informasi Akuntansi ini akan dilaksanakan pada 9 Maret 2023 sampai dengan 10 April 2023 melalui beberapa tahapan dan metode untuk dapat menyelesaikan permasalahan mitra SD Saraswati 2 Denpasar. Dapat digambarkan dalam bagan alir berikut



Bagan alir 1.1  
**Gambar 1.** Bagan Alir Metode Pelaksanaan

1. Tim melakukan diskusi dan pertemuan dengan mitra untuk mengetahui permasalahan mitra yang berhubungan dengan pencatatan Akuntansi pada tanggal 14 Maret 2023. Dari hasil diskusi pertama ditemukan permasalahan yaitu:
  - Mitra belum mengetahui aplikasi pencatatan uang sekolah dan masih manual
  - Belum adanya program aplikasi pencatatan uang sekolah
  - Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi dalam memudahkan pengolahan data.

2. Sosialisasi serta pengenalan mengenai program Asisten Keuangan Sekolah (AKS) merupakan langkah awal setelah dilakukannya diskusi dalam proses pembentukan program kerja yang akan diusulkan oleh tim pelaksana. Di dalam tahap ini tim pelaksana memberikan pemahaman kepada pegawai yang bertugas mengenai bagaimana manfaat serta kelebihan penggunaan pencatatan secara digital dibandingkan mencatat secara manual.
3. Pemberian atau pengadaan aplikasi Asisten Keuangan Sekolah (AKS) yang memadai, karena sekolah belum memiliki aplikasi pembayaran SPP.
4. Pelatihan dan pemaparan pentingnya mengikuti perkembangan teknologi sistem informasi. Karena program tersebut baru, penggunaan aplikasi ini memerlukan penyesuaian dengan situasi perusahaan, sehingga diperlukan juga uji coba dan pelatihan dalam penggunaan sistem tersebut agar lebih matang dalam praktiknya nanti.
5. Evaluasi, dalam tahap ini tim pelaksana mengadakan evaluasi untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja perusahaan dan dimana letak kekurangan dalam pengoperasian sistem Asisten Keuangan Sekolah tersebut.

#### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

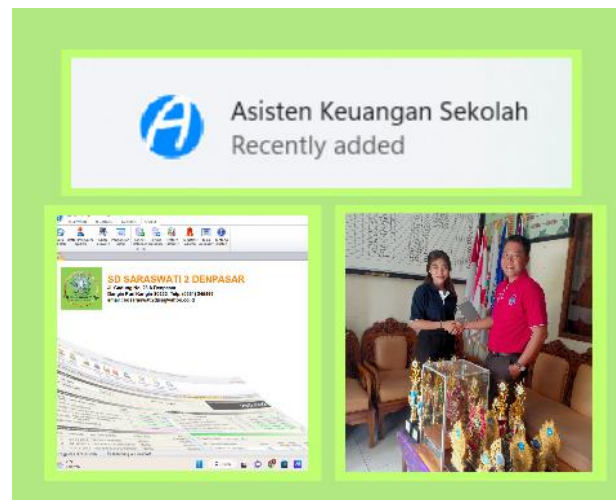
Ketercapaian pelaksanaan kegiatan Pencatatan Pembayaran Uang Sekolah dengan Sistem Informasi Akuntansi melalui:

1. Diskusi dan Pendekatan sekaligus pengenalan aplikasi pencatatan SPP berbasis aplikasi yang mudah digunakan petugas maupun bendahara yang bersangkutan untuk menghasilkan data yang akurat dan cepat. Diskusi dan pendekatan ini bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan mitra agar rencana program kerja kedepan dapat berjalan lancar. Selama diskusi pendekatan dan pengenalan program pencatatan terkomputerisasi ini, respon mitra cukup baik dan memberikan dukungan terhadap rencana program yang akan dilaksanakan.



**Gambar 2.** Diskusi & Pendekatan

2. Pengadaan dan pemberian Aplikasi Keuangan Sekolah (AKS) yang dapat diakses dengan aman telah terealisasi, petugas yang berkepentingan dapat mencoba menggunakan aplikasi ini dengan aman dimana jika dilihat dari segi keamanannya hanya dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan, karena aplikasi ini dilengkapi dengan password untuk dapat mengaksesnya, aplikasi ini telah di input dan diatur sesuai dengan data dan tarif pembayaran.



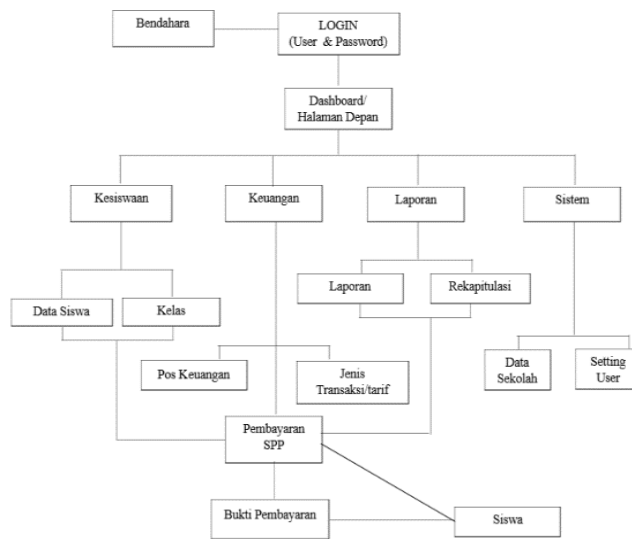
**Gambar 3.** Pengadaan AKS

3. Melatih dan mengenalkan fitur-fitur yang ada dalam Aplikasi Asisten Keuangan Sekolah (AKS) yang dapat meningkatkan efisiensi waktu pencatatan. Serta Melakukan uji coba penggunaan aplikasi AKS agar lebih mudah mengevaluasi kegiatan dalam memahami dan menemukan kendala yang ada. Dalam kegiatan ini telah berjalan dengan baik, staf dan pegawai yang diberi pelatihan tertarik dan mudah memahami penggunaan aplikasi,



**Gambar 4.** Pelatihan & Uji Coba Aplikasi

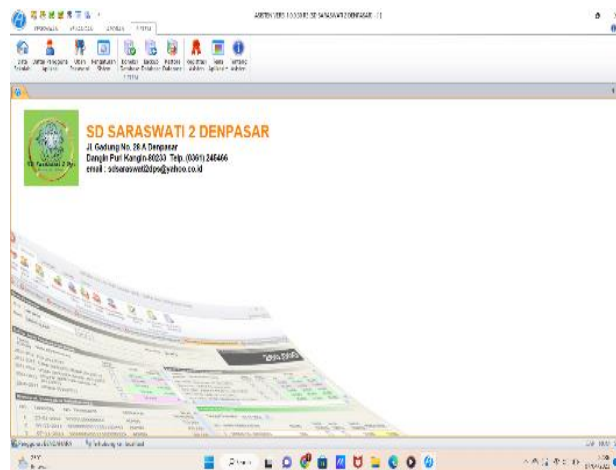
Ipteks yang dilakukan yaitu penerapan Aplikasi Asisten Keuangan Sekolah (AKS) ini dibeli dari salah satu situs online yang kemudian kami rancang dan diatur sesuai dengan kebutuhan mitra, mulai dari data siswa, tarif pembayaran, serta pos keuangan yang berhubungan dengan kegiatan pembayaran uang sekolah telah diinput dan disesuaikan. Segala kegiatan tersebut telah berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Berikut ini adalah cara kerja Aplikasi AKS yang digunakan dalam program kerja Pencatatan Pembayaran Uang sekolah dengan Sistem Informasi Akuntansi:



**Gambar 5.** Skema Penerimaan Pembayaran

a. Halaman utama

Pertama kita akan diminta untuk memasukan password keamanan. Dimana untuk aplikasi AKS SD Saraswati 2 Denpasar telah di atur username dan passwordnya yang nantinya hanya dapat diakses oleh bendahara yang bertugas. Dengan kode keamanan ini, akan sulit bagi pihak lain untuk dapat meretas data keuangan, karena aplikasi ini akan dipegang oleh bendahara yang bertugas. Setelah berhasil login akan muncul tampilan dashboard seperti berikut:

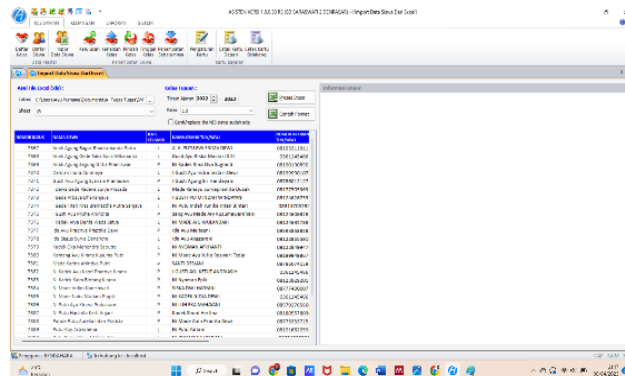


**Gambar 6.** Halaman Utama Aplikasi

b. Input Data Sekolah & Siswa

Data sekolah diinput dibagian sistem dengan disertakan logo yang harus dilengkapi untuk ditampilkan didashboard aplikasi dan juga nanti pada hasil laporan dan rekapan. Dan untuk data siswa dapat diisi secara manual satu persatu atau dengan diimpor dari file excel untuk memudahkan dalam menginput data dalam jumlah banyak. Data siswa harus di impor perkelas agar terhindar dari

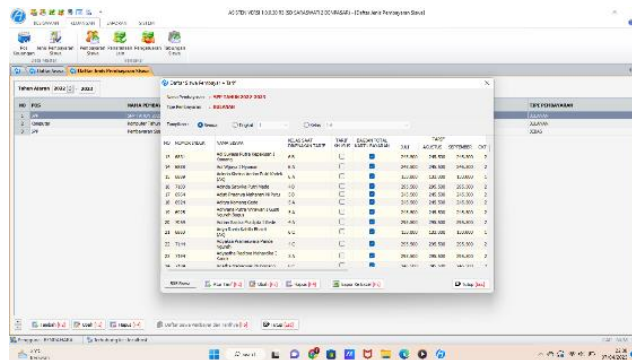
adanya salah input. Format excel untuk mengimpor data siswa telah disediakan oleh aplikasi.



Gambar 7. Impor Data Siswa

c. Membuat Pos Keuangan dan Input Jenis Transaksi.

Sebelum memulai transaksi, kita harus menginput jenis transaksi dalam pos keuangan dan perlu dilakukan penyesuaian tarif pembayaran mengingat pembayaran SPP pada masing-masing tingkat di SD Saraswati 2 Denpasar berbeda dimana untuk kelas 1 s/d 4 Rp. 295.500,00, kelas 5 s/d 6 Rp. 245.500,00 dan iuran komputer wajib perbulan sebesar Rp. 25.000,- untuk semua tingkat. Kemudian siswa yang masih memiliki tunggakan di tahun ajaran sebelumnya juga di input sesuai dengan jumlah dan siswa yang bersangkutan.

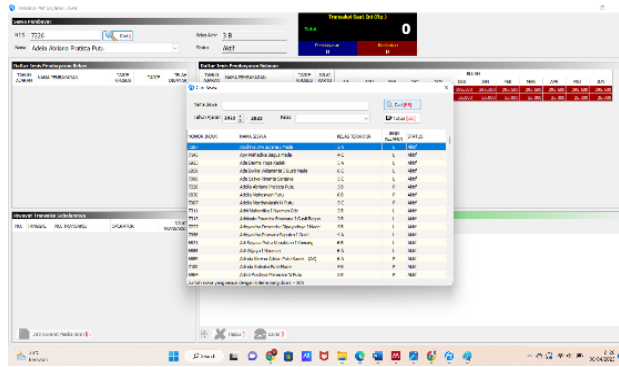


Gambar 8. Setting Tarif

d. Transaksi Pembayaran

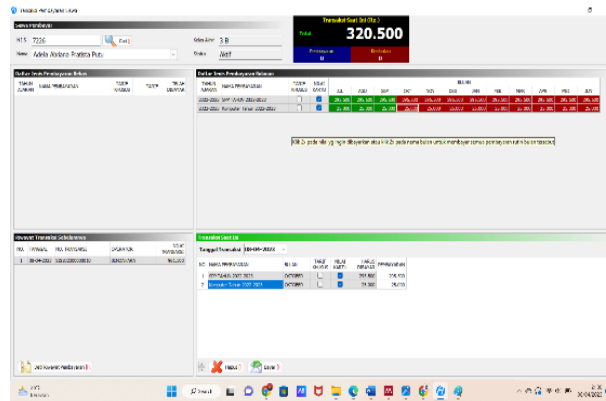
Untuk melakukan pembayaran, klik pada tab keuangan lalu pilih pembayaran siswa, cari nama siswa yang akan melakukan pembayaran. Untuk memudahkan mencarinya dapat dipilih sesuai dengan kelas siswa





Gambar 9. Pencarian Siswa

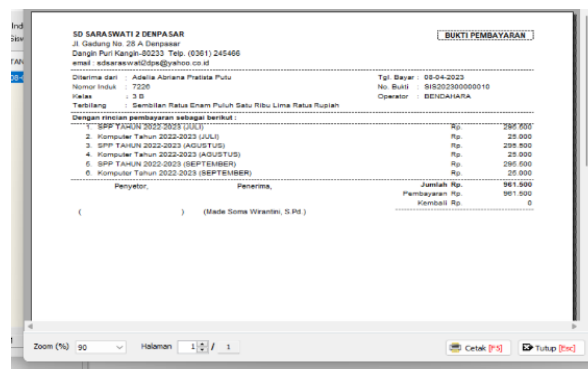
Jika sudah akan muncul tampilan pembayaran seperti dibawah, klik pembayaran yang akan dibayarkan misalnya: Adelia membayar SPP dan uang komputer bulan November, secara otomatis sistem akan menjumlahkan total pembayarannya pada bagian atas.



Gambar 10. Pembayaran Uang Sekolah

e. Bukti Pembayaran

Setelah di klik “bayar” maka selanjutnya petugas dapat mencetak bukti pembayaran untuk diserahkan kepada siswa yang bersangkutan. Bukti pembayaran berisi mengenai rincian pembayaran apa saja yang dibayarkan oleh siswa, bukti pembayaran dapat di cetak/print.



**Gambar 11.** Bukti Pembayaran

f. Laporan dan Rekapitulasi

Contoh laporan harian penerimaan uang sekolah yang telah di ekspor ke dalam bentuk excel. Dimana nantinya data dapat diolah kembali oleh bendahara yang bertugas, sesuai dengan kebutuhan pemakaiannya:

NO. TRANSAL	NOMOR TRANSAKSI	JILANG	KETERANGAN	PENGAS	PENYISWA	PENGLUANGAN
1	16040001	16040001	16040001	16040001	16040001	16040001
2	16040002	16040002	16040002	16040002	16040002	16040002
3	16040003	16040003	16040003	16040003	16040003	16040003
4	16040004	16040004	16040004	16040004	16040004	16040004
5	16040005	16040005	16040005	16040005	16040005	16040005
6	16040006	16040006	16040006	16040006	16040006	16040006
7	16040007	16040007	16040007	16040007	16040007	16040007
8	16040008	16040008	16040008	16040008	16040008	16040008
9	16040009	16040009	16040009	16040009	16040009	16040009
10	16040010	16040010	16040010	16040010	16040010	16040010
Jumlah						16040010

**Gambar 12.** Hasil Laporan Rekap Harian

Hasil dari penerimaan uang sekolah akan otomatis direkap oleh sistem yang nantinya dapat di ekspor kedalam bentuk excel. Laporan yang dihasilkan oleh Asisten Keuangan Sekolah (AKS) adalah berupa laporan per pos keuangan maupun global, laporan detail harian, bulanan, dan tahunan yang dapat memudahkan bendahara maupun pegawai yang bertugas dalam merekap data yang dibutuhkan secara otomatis, dimana sebelumnya petugas hanya melakukan pencatatan manual dan harus dihitung satu persatu, selain itu dengan pemanfaatan sistem ini memudahkan petugas dalam menyimpan atau mengarsipkan data.

Dengan diadakannya program kerja ini diharapkan sekolah dapat beralih menggunakan sistem pencatatan penerimaan uang sekolah yang terkomputerisasi dan dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada melalui pemanfaatan software-software pengolahan data. Terlebih lagi penerapan teknologi pada manajemen sekolah yang biasanya kegiatan administrasinya cukup banyak akan sangat bermanfaat bila digunakan dengan tepat.

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan dimaksud adalah:

1. Kepala sekolah serta staff/pegawai yang mendukung penuh kegiatan ini.
2. Staff/Pegawai yang bertugas yang dengan cepat memahami pengaplikasian program baru Asisten Keuangan Sekolah (AKS) saat dilakukannya uji coba.
3. Tersedianya fasilitas yang memadai seperti, komputer, jaringan internet Wifi, dan juga printer yang nantinya digunakan dalam memperlancar kegiatan ini.

**KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat di SD Saraswati 2 Denpasar, dengan bidang kegiatan “Pencatatan Pembayaran Uang Sekolah Dengan Sistem

Informasi Akuntansi”. Secara keseluruhan, telah berjalan dengan dengan baik dan lancar, Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi pembayaran uang sekolah dengan program aplikasi Asisten Keuangan Sekolah (AKS) pada SD Saraswati 2 Denpasar ini telah menyediakan pengelolaan transaksi pembayaran SPP yang efisien dengan menyajikan fitur pengelolaan data siswa dan pembayaran SPP yang terintegrasi dalam aplikasi. Sistem Informasi Akuntansi dan pembayaran SPP pada SD Saraswati 2 Denpasar ini telah membantu pekerjaan admin dalam pengelolaan data pembayaran SPP yang akurat dan efisien, Sistem Informasi Akuntansi dan pembayaran SPP pada SD Saraswati 2 Denpasar ini telah menyediakan laporan keuangan dalam bentuk akuntansi dimana didalamnya terdapat jurnal, rekapitulasi/ laporan penerimaan SPP mulai rekapan per hari sampai dengan per tahun. Pemanfaatan teknologi pada masa sekarang ini sangat penting agar segala kegiatan dapat berjalan lancar dan efektif, selalu update dan tidak mengalami ketertinggalan dalam bidang IPTEK.

### **SARAN**

Untuk seluruh staff maupun pegawai pada SD Saraswati 2 Denpasar agar secara konsisten mengembangkan serta menerapkan sistem-sistem informasi baru berbasis teknologi khususnya yang dapat digunakan untuk mempermudah kegiatan administrasi sekolah dan menyimpan data. Diharapkan sistem atau program yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sehingga dapat membantu dan mempermudah pekerjaan staff maupun pegawai yang bertugas dalam pembuatan laporan keuangan siswa serta dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi untuk penyediaan laporan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pelaksana mengucapkan terimakasih, karena pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah berjalan dengan baik dan lancar, kepada:

1. Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar beserta staff atas ijin yang diberikan.
2. Terimakasih kepada Kepala Sekolah dan seluruh staff/pegawai pada SD Saraswati 2 Denpasar karena telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini sampai selesai.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- L. P. K. (2021) U. Mahasaraswati, “Buku Panduan KKN,” in *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, Denpasar, 2021, pp. 1–23.
- Sariani, N. L. P., & Utami, N. M. S. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Sistem Informasi Manajemen Di Era New Normal. *Community Dev. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 205–212, doi: 10.33086/cdj.v5i1.1960.
- Utami, N. M. S., & Wedasuari, I. A. M. (2019). Motivasi, Kepemimpinan kepala Sekolah, Dan Budaya Organisasi Sebagai Faktor Penentu Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan (Studi Empiris Pada Sekolah Dasar Negeri di

- Kecamatan Denpasar Barat). *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian-Denpasar*, 2019, pp. 1–18.
- Mendrofa, F. L., & Sihombing, M. J. T. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Uang Sekolah SD Imelda Medan. *JITA (Journal Inf. Technol. Accounting)*, vol. 3, no. 1, pp. 1–6.
- Wahyuni, L. S. Ayu. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web pada Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Metode ERP. *J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 11, no. 3.
- Ubbaidillah & Evayani. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Pembayaran SPP Pada Pondok Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan. *J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt.*, vol. 5, no. 4, pp. 560–570, doi: 10.24815/jimeka.v5i4.15760.